

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini, metodologi penelitian kualitatif deskriptif digunakan penulis untuk menggambarkan situasi sebagaimana adanya agar sesuai dengan keadaan. Kegiatan persiapan yang dilakukan sesuai dengan kejadian di lapangan inilah yang dimaksud dengan penelitian deskriptif.<sup>1</sup> Namun dari segi lokasi penelitian, jelas bahwa penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan, di mana peneliti melakukan penyelidikan di tempat untuk berbicara dengan informan. Dari penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari guru, orang tua, dan siswa di TPQ Darut Tauhid yang mengaji di sana.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan menggunakan metode kualitatif dalam penyelidikan ini. Tujuan utama melakukan penelitian kualitatif adalah untuk memajukan pengembangan teori melalui pertumbuhan konsep dan pengetahuan, bukan mengumpulkan data melalui perhitungan statistik dan memeriksa keadaan ilmiah. Karena metode dan signifikansi didasarkan pada perspektif subjek, penelitian kualitatif mengadopsi metodologi induktif dan bersifat deskriptif.<sup>2</sup>

Peneliti dapat menggunakan teknik kualitatif deskriptif untuk menggambarkan atau menceritakan kejadian, objek, dan konteks sosial dengan menggunakan model naratif. Laporan biasanya disajikan sebagai kutipan yang lebih menekankan pada kata-kata atau visual data (fakta) di lapangan daripada angka mentah. Untuk memudahkan peneliti menjelaskan temuan laporan, asumsi penting harus dibuat sebelum memberikan saran atau penjelasan tentang bagaimana pengumpulan data dilakukan secara sistematis..<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Fitrah Muhammad dan Lutfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* Cet. Ket-1, (Sukabumi: CV jejak, 2017) 36.

<sup>2</sup> Sugiarto Eko, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* Cet. Ket-1, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015) 8.

<sup>3</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, S.Pd, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. Ke-1, (Sukabumi: CV Jejak, 2018) 11.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Peneliti menggunakan TPQ Darut Tauhid di Salembang sebagai tempat penelitian. Peneliti memilih lokasi ini setelah mempertimbangkan bahwa penelitian yang dilakukannya memenuhi persyaratan penelitian yang penulis cari., selain itu peneliti juga tertarik dengan pola pembelajaran apa yang ada pada TPQ Darut Tauhid ini.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan oleh peneliti pada tanggal 21 Juni sampai dengan 21 Juli 2022.

## **C. Subyek Penelitian**

Subjek yang berpartisipasi dalam kegiatan penelitian adalah orang-orang yang terlibat penelitian.yaitu:

1. Film Kartun Nussa dan Rara Episode Lomba Traktir.
2. Anak-anak yang mengaji di TPQ Darut Tauhid Salembang.
3. Guru pengajar mengaji di TPQ Darut Tauhid Salembang.
4. Orang tua anak yang mengaji di TPQ Darut Tauhid Salembang.

## **D. Sumber Data**

Sumber primer dan sekunder, serta sumber lain, digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Informasi berikut akan dikumpulkan oleh peneliti:

### **1. Sumber Data Primer**

Data yang dikumpulkan dari responden lewat wawancara dianggap sebagai data primer. Masih diperlukan pengolahan data yang dikumpulkan dari sumber data.<sup>4</sup> informasi yang telah dikumpulkan langsung dari peserta penelitian melalui pengukuran atau pengumpulan data yang ditempatkan pada subjek itu sendiri disebut sebagai data primer, sering dikenal sebagai data tangan pertama. Penulis memulai penyelidikan ini dengan berkonsentrasi pada topik

---

<sup>4</sup> Wiratana Sujerweni, *Metodelogi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) 73.

sebelumnya.<sup>5</sup> Pada sumber data primer ini peneliti memperolehnya dari anak-anak, orang tua dan guru ngaji di TPQ Darut Tauhid, Sale-Rembang.

## 2. Sumber Data Sekunder

Pihak lain yang memberikan informasi juga dapat mengandung data sekunder yang masih dapat dimanfaatkan dalam penelitian ini. pengumpulan data sekunder tidak langsung. Buku, majalah, dan PDF adalah contoh lebih lanjut dari data sekunder. Peneliti menggunakan berbagai sumber data sekunder dalam penelitian ini, termasuk buku dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang mereka lakukan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Karena memperoleh data adalah tujuan utama dari penelitian, memahami prosedur pengumpulan data sangat penting. Tanpa mereka, seorang peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan saat ini adalah penelitian yang menggunakan beberapa Teknik untuk mengumpulkan data, diantaranya adalah sebagai berikut di bawah ini:

### 1. Observasi

Proses pengumpulan data melalui observasi melibatkan pembuatan catatan tentang keadaan atau perilaku objek atau target yang Anda amati.<sup>7</sup> Observasi non-partisipatif adalah apa yang peneliti gunakan. Pengamatan partisipatif, bukan hanya menjadi pengamat yang tidak memihak, adalah metode pengumpulan informasi tentang realitas di lapangan dengan melihat dan terlibat secara aktif dalam skenario.<sup>8</sup> Teknik model ini biasanya dipakai guna memperoleh data yang terdapat keterkaitan dengan kegiatan di lokasi penelitian, dampak positif dakwah melalui Serial Kartun Nussa dan Rara

<sup>5</sup> Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010) 309.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015) 308.

<sup>7</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) 104.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*, Cet Ke-21 (Bandung: Alfabeta, 2015) 204.

Edisi Lomba Traktir Terhadap Kepribadian Murid TPQ Darut Tauhid.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pertukaran pertanyaan dan jawaban satu arah. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang diwawancarai mengajukan pertanyaan dan memberikan jawaban.<sup>9</sup> Secara umum, ada dua jenis wawancara yakni wawancara yang tidak terstruktur dan juga ada wawancara yang terstruktur. Akan tetapi, juga terdapat wawancara yang semi terstruktur yang banyak digunakan oleh para peneliti.

Semi terstruktur adalah model wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini. wawancara semi-terstruktur, di mana peneliti mengajukan urutan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya sebelum menggali lebih jauh ke masing-masing pertanyaan untuk mempelajari lebih lanjut. Akibatnya, semua variabel dapat dimasukkan ke dalam jawaban dengan informasi terperinci.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara bersama dengan anak-anak, orang tua dan guru ngaji di TPQ Darut Tauhid, Salembang.

## 3. Dokumentasi

Mencari informasi tentang hal-hal atau variabel melalui dokumentasi, seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, prasasti, agenda, dll.<sup>11</sup> Gambar-gambar yang peneliti ambil di tempat penelitian adalah yang diperlukan untuk mendapatkan informasi tentang analisis isi pesan dakwah yang dikirimkan melalui Serial Kartun Nussa dan Rara Edisi Lomba Traktir terhadap kepribadian siswa TPQ Darut Tauhid. Data berupa dokumen dapat diperoleh dengan menggunakan teknik ini..

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan informasi tentang manfaat dakwah melalui Edisi Lomba Traktir Seri Kartun Nussa dan Rara terhadap

---

<sup>9</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006) 105.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi VI), (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 227.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* 231.

Karakter siswa TPQ Darut Tauhid. Informasi ini kemudian digunakan sebagai bukti atau pendukung untuk proses penelitian. Rekaman suara, gambar, catatan guru, dan catatan kehadiran siswa adalah sebagian dari dokumentasi yang dapat digunakan untuk penelitian ini.

## **F. Pengujian Keabsahan Data**

Teknik untuk mengevaluasi keabsahan data kadang-kadang digunakan karena sering terjadi ketidaksesuaian bahkan inkonsistensi antara sumber data dan data yang dikumpulkan. Akibatnya, menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa keakuratan data.

Dalam uji kredibilitas, triangulasi mensyaratkan membandingkan informasi dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu yang berbeda.<sup>12</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis triangulasi:

### **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknis, menurut buku Metode Penelitian Sugiyono, adalah ketika peneliti menggunakan sumbu yang sama dalam mengumpulkan data namun dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data.<sup>13</sup> Peneliti memadukan beberapa metode dalam penelitian ini, antara lain metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang semuanya dikumpulkan dari sumber yang sama. Peneliti akan mendapatkan informasi yang tepat mengenai analisis kandungan pesan dakwah melalui Serial Kartun Nussa dan Rara Edisi Lomba Traktir terhadap Kepribadian Siswa TPQ Darut Tauhid, dengan menerapkan teknik triangulasi.

### **2. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber, menurut buku Metode Penelitian Sugiyono lainnya, adalah suatu proses dimana peneliti dapat memperoleh data dari berbagai sumber dengan tetap menggunakan metodologi yang sama.<sup>14</sup> Pada penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa sumber yaitu anak-anak, orang tua dan guru ngaji di TPQ Darut Tauhid, Sale-

---

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Pertama Cet Ket-3 (Kudus: Media Ilmu Pres, 2017) 124.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 330.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 330.

Rembang. Dengan triangulasi sumber peneliti bisa mendapatkan data akurat mengenai dampak positif dakwah melalui Serial Kartun Nussa dan Rara Edisi Lomba Traktir terhadap Kepribadian Murid TPQ Darut Tauhid di sana.

## G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data adalah proses mengumpulkan informasi secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain agar temuan dapat dipahami oleh orang lain. Dalam analisis isi pesan dakwah penulis menggunakan analisis naratif. Analisis naratif merupakan suatu kegiatan menganalisa yang melihat teks berita dari sebuah cerita atau sebuah dongeng. Di dalam sebuah cerita narasi ada cerita dan plot, adegan, tokoh, struktur dan karakter yang dapat dianalisa sebagai berikut:

### 1. Cerita dan Plot

Dalam sebuah cerita dan plot, salah satu part yang terpenting dalam sebuah analisis naratif adalah cerita (*story*) dan alur cerita (*plot*). Kedua aspek ini cukup penting digunakan dalam memahami suatu narasi, bagaimana narasi bekerja, bagian mana dari suatu peristiwa yang ditampilkan dalam narasi, dan bagian mana yang tidak ditampilkan. Cerita dan alur itu berbeda, plot adalah apa yang ditampilkan secara eksplisit dalam sebuah teks. Sementara cerita (*story*) merupakan urutan kronologi dari sebuah peristiwa, di mana kejadian itu dapat ditampilkan dalam teks atau bisa juga tidak ditampilkan dalam teks.<sup>15</sup>

Dalam cerita maupun plot, terdapat aspek penting yang harus ada yaitu waktu dan ruang. Waktu dan ruang dalam cerita maupun plot memiliki beberapa perbedaan yang mendasar sebagai berikut;

#### a) Waktu

Waktu merupakan aspek yang penting dalam analisis naratif, dan dalam analisis naratif terdapat tiga aspek penting yang dapat dilihat dalam analisis mengenai waktu, yakni; durasi, urutan peristiwa (*order*), dan frekuensi peristiwa ditampilkan.

---

<sup>15</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya* (Jakarta: Pranamedia Group, 2015) 15.

	Cerita ( <i>story</i> )	Alur ( <i>plot</i> )	Teks ( <i>screen</i> )
Durasi	I	II	III
Urutan ( <i>order</i> )	-	IV	V
Frekuensi	-	VI	VII

#### b) Ruang

Selain waktu, terdapat aspek penting lain dari sebuah narasi yaitu adalah ruang. Sama dengan waktu, dalam ruang (*space*) ada tiga perbedaan: *pertama* Ruang yang ditampilkan secara terbuka dalam sebuah narasi adalah ruang plot. Narasi menghadirkan dan mengungkap lokasi-lokasi yang dijadikan referensi dalam cerita secara implisit. *kedua* Ruang teks adalah lokasi yang tidak hanya dideskripsikan secara eksplisit tetapi juga menunjukkan kebenarannya dalam cerita. Biasanya, hal ini dilakukan dalam sebuah film dengan mengambil gambar dari cerita yang sedang disampaikan. *ketiga* Penonton dapat menggambarkan ruang cerita sebagai hubungan kausal atau hubungan antara dua karakter dalam sebuah narasi meskipun tidak secara eksplisit diberikan dalam narasi.<sup>16</sup>

	Cerita ( <i>story</i> )	Alur ( <i>plot</i> )	Teks ( <i>screen</i> )
Ruang	I	II	III

Cerita dan plot dalam penelitian yang penulis lakukan akan penulis sajikan pada diskripsi data penelitian sesuai dengan cara analisa data yang peneliti gunakan, yakni analisis naratif.

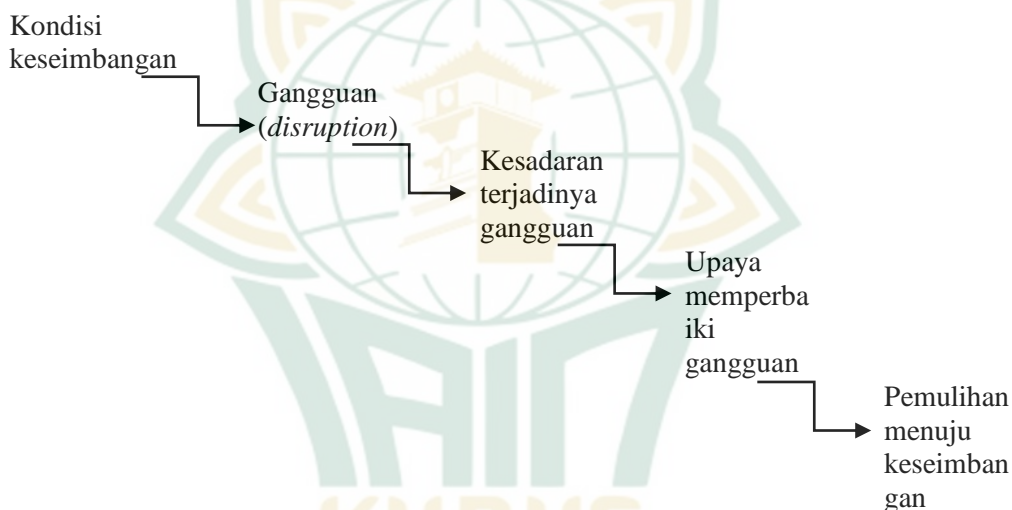
## 2. Struktur Narasi Fiksi

Trdapat berbagai struktur narasi yang ada dalam cerita tidak nyata atau fiksi (novel, film dan film kartun, puisi, dongeng, cerita rakyat dan lain sebagainya) umumnya mengikuti lima tahap atau babak. Bagian awal umumnya menceritakan mengenai kondisi masyarakat yang tertib, stabil

---

<sup>16</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya* (Jakarta: Pranamedia Group, 2015) 16-39.

dan makmur. Kondisi ini berubah ketika terjadi gangguan (*disruption*), baik karena perilaku yang dilakukan oleh masyarakat ataupun terdapat pengaruh factor eksternal. Langkah yang kedua, gangguan ini masih berupa gejala dan belum dirasakan oleh semua anggota masyarakat. Pada tahap ketiga, baru muncul kesadaran bahwa adanya gangguan, kekacauan yang disebabkan oleh gangguan tersebut makin besar dan dirasakan oleh orang banyak. Tahap keempat, terdapat sebuah usaha guna memperbaiki adanya gangguan. Dan tahapan yang terakhir, ketika keseimbangan, ketertiban dan kestabilan (seperti kondisi pertama) sudah berhasil dipulihkan kembali.



### 3. Karakter dalam Narasi Fiksi

Karakter, atau orang dengan kualitas atau tindakan tertentu, muncul dalam sebuah narasi (cerita). Karakter yang ada melayani tujuan yang sesuai dalam cerita, membuatnya logis (menyatu). Narasi melibatkan karakter serta menggambarkan materi pelajaran. Lebih mudah bagi pendongeng untuk mengomunikasikan pemikiran mereka ketika mereka memiliki karakter. Karakter dalam cerita ini mungkin agak mirip atau berbeda dari kehidupan sehari-hari

pendongeng, tetapi dia akan membantu dalam menghadirkan dunia atau kenyataan.<sup>17</sup> Penulis juga akan mencantumkan karakter-karakter yang ada dalam film kartun Nussa dan Rara pada episode lomba traktir yang menjadi faktor pendukung dalam menganalisis isi pesan dakwah yang terdapat dalam film kartun tersebut.

Selama di lapangan, peneliti menggunakan model analisis Miles dan Huberman untuk menganalisis data. Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga selesai untuk memastikan bahwa data tersebut tidak jenuh.<sup>18</sup> Pada penelitian kualitatif teknik yang digunakan peneliti adalah analisis data menurut Miles dan Huberman, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**1) *Data Reduction (Reduksi Data)***

Memadatkan, memilih komponen kunci, berfokus pada apa yang penting, mengidentifikasi tema dan pola, dan menghapus data asing adalah langkah-langkah dalam proses reduksi data.<sup>19</sup> Tahap pertama dalam proses analisis data melibatkan penelaahan semua informasi yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber pengamatan dan didokumentasikan dalam catatan lapangan, jurnal pribadi, dan surat resmi. Kemudian, sejumlah besar data ini ditinjau, diperiksa, dan diperiksa lagi. Selain itu, tahap reduksi data mengikuti setelah evaluasi selesai.

**2) *Data Display (Penyajian Data)***

Data yang akan diberikan berupa kata-kata atau uraian ringkas setelah direduksi karena penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi dan membuat rencana selanjutnya berdasarkan apa yang telah ditemukan ketika fakta disajikan.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya* (Jakarta: Pranamedia Group, 2015) 65.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 337.

<sup>19</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* 89.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 341.

### 3) *Verification (Verifikasi Data)*

Dalam skenario ini, penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan langkah final dalam analisis data, menurut Miles dan Huberman. Kesimpulan ini dicapai secara bertahap. Gambarkan temuan awal terlebih dahulu, kemudian setelah menambahkan data, lakukan verifikasi data dengan kembali dan meninjau data sebelumnya. Kesimpulan yang disajikan kemudian termasuk yang dapat dianggap dapat dipercaya jika sejalan dengan data baru dan didukung oleh bukti yang kredibel, serta selaras dengan penelitian lebih lanjut yang peneliti lakukan di lapangan.<sup>21</sup> Berdasarkan verifikasi data ini peneliti dapat menarik kesimpulan akhir penelitian mengenai analisis isi pesan dakwah melalui Serial Kartun Nussa dan Rara Edisi Lomba Traktir terhadap Kepribadian Murid TPQ Darut Tauhid.

Jenis analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis naratif yang mana analisis tersebut penulis gunakan untuk menganalisa isi pesan dakwah dalam film kartun Nussa dan Rara episode lomba traktir. Sedangkan dalam penelitian lapangannya, peneliti menggunakan analisis menurut Miles dan Huberman yang mana langkah dan tahapannya adalah seperti di atas; merangkum data, menyajikan data dan yang terakhir adalah memverifikasi data yang telah di dapat.

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* 345.